

## PENGENALAN LITERASI DIGITAL SISTEM PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN

*Azqal Azkia<sup>1</sup>, Devi Silvia Panjaitan<sup>2</sup>, Fikri Hanif<sup>3</sup>, Reni Rahmadani<sup>4</sup>*

*<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan  
[azqal.azkia07@gmail.com](mailto:azqal.azkia07@gmail.com), [devispanjaitan@gmail.com](mailto:devispanjaitan@gmail.com), [hfikri786@gmail.com](mailto:hfikri786@gmail.com)*

**Abstrak:** Proses pelayanan perpustakaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan awalnya dilakukan secara konvensional lalu berganti menjadi Sistem Berbasis Teknologi (Web). Terdapat beberapa kendala setelah pergantian sistem tersebut. Hal ini dikarenakan kurang familiernya siswa terhadap penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Teknologi (Web), sehingga siswa menjadi kebingungan dalam mengimplementasikan penggunaannya. Untuk itu dilakukan kegiatan pengenalan literasi digital untuk membantu siswa dalam menggunakan sistem perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode seperti, Menyusun Rancangan Kegiatan, Pelatihan dan Penerapan, Evaluasi. Sehingga mendapatkan sebuah hasil Modul Pedoman Penggunaan, media pelatihan penggunaan web perpustakaan, serta video pelaksanaan kegiatan berisi informasi tentang Penggunaan Web Perpustakaan, petunjuk serta saran penggunaan media Web Perpustakaan. Program MBKM terlaksana melalui beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan Penggunaan web perpustakaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan, sehingga mempermudah pelayanan untuk belajar disekolah mitra.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Pelatihan, Web, Modul Pelatihan

**Abstract:** The library service process at SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan was initially carried out conventionally and then changed to a Technology-Based System (Web). There are several problems after the system change. This is because students are less familiar with the use of the Technology-Based Library System (Web), so that students become confused in implementing its use. For this reason, digital literacy activities were carried out to assist students in using the library system. This activity is carried out using methods such as Preparing Activity Plans, Training, and Implementation, Evaluation. The result of this activity is the Usage Guidelines Module, training media on the use of the library's web, as well as a video of the implementation of activities containing information about the use of the library's web, instructions, and suggestions for using the library's web media. The MBKM program is implemented through several series of activities and preparations aimed at optimizing the use of the library web at SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan, thus facilitating services for learning at partner schools.

**Keyword:** Digital Literacy, Training, Web, Training Module

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar untuk menunjang kemajuan suatu bangsa. Proses belajar mengajar disekolah adalah salah satu bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut dibutuhkan referensi bacaan berupa buku, kamus, majalah dan sumber bacaan lainnya. Perpustakaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan memiliki tenaga pengelola perpustakaan, dan memiliki jumlah koleksi buku untuk standard SMP. Pihak sekolah juga mewajibkan siswa-siswinya menjadi anggota perpustakaan sekolah.

Namun proses pelayanan yang dilakukan saat ini pada awalnya masih secara konvensional lalu berganti menjadi Sistem Berbasis Teknologi (Web). Terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya persiapan oleh pihak

Sekolah dan siswa untuk menggunakan Sistem Perpustakaan yang berbasis Teknologi (web) ini. Hal ini didasari karena kurang familiernya siswa terhadap penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Teknologi (Web), sehingga siswa menjadi kebingungan dalam mengimplementasikan penggunaannya. Penggunaan sistem perpustakaan yang seharusnya untuk mempermudah, dikarenakan ketidaksipan dan ketidaktaun siswa malah menjadikan sistem ini menjadi hambatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan melakukan kegiatan berupa Literasi digital terhadap penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Teknologi (Web) kepada para siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Dimana dengan kegiatan ini diharapkan dapat membimbing siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan dalam mengimplementasi penggunaan

Sistem Perpustakaan Berbasis Teknologi (Web) sehingga tujuan dari sistem tersebut dapat berguna secara optimal dan dapat dioperasikan oleh seluruh lingkungan sekolah tersebut. Harapan terpenting adalah dengan penggunaan sistem perpustakaan ini dapat membantu kegiatan di perpustakaan SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi (SI) melibatkan berbagai komponen teknologi informasi (TI) seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan pengguna (manusia) [7]. Perangkat tersebut berinteraksi dengan sistem komunikasi, internet, perangkat seluler dan banyak lagi, untuk melakukan tugas tertentu, dan bertujuan menginformasikan berbagai aktor dalam konteks organisasi atau sosial yang berbeda [8] [9]. Dalam organisasi sistem informasi bertujuan mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, mendukung pekerjaan bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [3].

Website adalah kumpulan halaman web yang berhubungan dengan file lain yang terkait. Halaman pertama yang dilihat saat seseorang membuka web adalah home page (beranda). Dari halaman beranda, pengunjung dapat mengklik hyperlink untuk pindah ke halaman lain di situs web [4].

Pada awal pengembangannya web dibuat dengan menggunakan bahasa HTML (*HyperText Markup Language*) dan menggunakan protokol HTTP (*HyperText Transfer Protocol*). Saat ini banyak dikembangkan sejumlah *script* dan objek untuk memperluas kemampuan HTML. PHP dan ASP merupakan beberapa contoh pengembangan *script* yang ada. Sedangkan contoh yang berupa objek antara lain adalah applet Java [5].

Mudahnya akses internet saat ini membuat perkembangan web menjadi sangat pesat. Penggunaan hyperlink yang memungkinkan pengiriman teks, gambar ataupun objek lain yang kemudian menjadi acuan untuk membuka halaman web menjadi sarana dalam pendistribusian informasi web [6].

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk menulis dan membaca [1]. Literasi digital dibutuhkan untuk menyaring informasi negatif yang didapat dari penyebaran informasi di dunia modern saat ini. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak merupakan kemampuan wajib seseorang dalam mendalami literasi

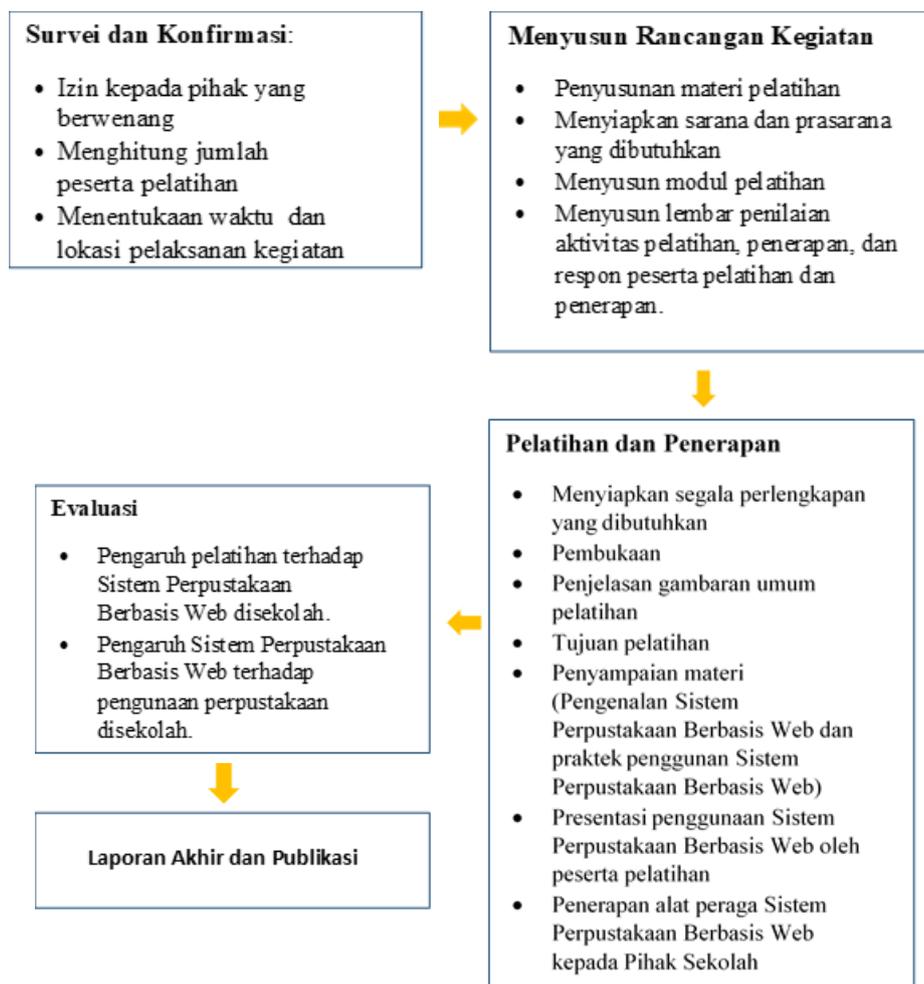
digital. Karakteristik literasi digital juga harus disertai dengan kemampuan “membaca” dan “memahami” sajian isi perangkat teknologi serta proses “menciptakan” dan “menulis” menjadi sebuah pengetahuan baru [10].

## METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Web kepada pihak sekolah di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Serta pendampingan penggunaan alat peraga tersebut kepada guru dan siswa. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian secara kuantitatif diukur melalui: (1) Hasil aktivitas peserta pelatihan alat peraga yang diukur dengan lembar penilaian aktivitas pelatihan, (2) Hasil praktik penggunaan alat peraga kepada siswa yang diukur dengan lembar penilaian praktik penggunaan alat peraga, (3) Nilai hasil respon guru dalam menggunakan alat peraga diukur melalui lembar penilaian respon guru, dan (4) nilai hasil respon siswa yang diukur melalui lembar penilaian hasil respon siswa.

Lembar penilaian disusun berdasarkan sumber literatur yang ada dan dikembangkan oleh tim pengusul dibawah bimbingan dosen. Lembar penilaian terdiri dari poin-poin yang menggambarkan kriteria penilaian yang bersesuaian untuk setiap tujuan pengukuran. Penilaian setiap poin menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan skala seperti : 1 = sangat tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, 5 = sangat baik. Skala Likert adalah skala psikometrik yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei dan interview dan umum digunakan dalam penggunaan kuesioner [2]. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan mengambil rata-rata skor dari setiap lembar penilaian yang akan dijadikan sebagai dasar analisis dari tercapainya tujuan kegiatan tersebut. Kegiatan dikatakan berhasil jika rata-rata skor setiap lembar penilaian adalah 3 (cukup baik). Artinya, data yang diambil merupakan nilai tengah ataupun data netral sehingga tidak ada hasil pengukuran yang memiliki nilai ekstrim. Penilaian secara kualitatif melalui wawancara kepada guru dan siswa, dokumentasi kegiatan, rekorder, dan catatan lapangan. Hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil penilaian respon guru dan siswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan

juga alat peraga. Berikut ini diagram alir pelaksanaan kegiatan yang terdapat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Alir Kegiatan Pelaksanaan

Tim dibawah bimbingan dosen pendamping akan menyusun dan merancang kegiatan pelaksanaan. Tim merancang materi-materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan. Kemudian, merancang susunan acara untuk kegiatan pelatihan. Menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Selain itu, tim akan mengembangkan instrumen di bawah bimbingan dosen pendamping yang berupa modul penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Web pada pihak sekolah, lembar penilaian aktivitas peserta pelatihan, lembar penilaian penerapan alat peraga kepada siswa, lembar penilaian, dan lembar penilaian respon siswa.

Pelatihan dan penerapan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan kepada siswa dalam menggunakan alat

peraga dan penerapannya. Sebelumnya, peserta pelatihan atau akan dijelaskan mengenai gambaran umum dari pelatihan ini serta tujuan dan manfaat kegiatan. Kemudian, peserta pelatihan akan diberikan modul penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Web. Materi yang diberikan kepada peserta pelatihan ialah pengenalan Sistem Perpustakaan Berbasis Web, inovasi alat peraga berbasis teknologi, praktek penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Web, dan diakhir pelatihan peserta akan mempresetasikan cara Sistem Perpustakaan Berbasis Web sebelum diterapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukannya pelatihan lalu diterapkan kepada siswa. Berikut silabus pelatihan dan penerapan yang disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal pelaksanaan kegiatan pada mitra

Pert. Ke	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu	Alat dan Bahan	Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan</li> <li>• Penjelasan gambaran umum pelatihan</li> <li>• Tujuan pelatihan</li> <li>• Materi pelatihan 1 “Pengenalan Sistem Perpustakaan Berbasis Web sebagai tempat penyedia informasi untuk meningkatkan kemudahan serta peminjaman sebuah buku pada Siswa”</li> <li>• Diskusi dan tanya jawab</li> </ul>	200 menit	PPT dan Modul	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi 1</li> <li>• Materi 2 : “Praktek Sistem Perpustakaan Berbasis Web”</li> <li>• Presentase penggunaan</li> </ul>	180 menit	Modul, Sistem Perpustakaan Berbasis Web	Aktivitas dan praktek
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pelatihan 3 : “Praktek penggunaan Sistem Perpustakaan Berbasis Web kepada Siswa Sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan”</li> <li>• Diskusi dan tanya jawab</li> </ul>	150 menit	Modul, SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan	Praktek dan respon

Evaluasi dilakukan dengan cara menilai aktivitas, hasil praktek penggunaan, respon siswa menggunakan lembar penilaian yang telah dikembangkan sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pelatihan dan penerapan alat peraga, mengetahui pengaruh alat peraga dalam meningkatkan kemampuan visual matematis siswa, kekurangan dalam penerapannya, kendala yang dihadapi saat menggunakan alat peraga, serta menemukan solusi pada kendala sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan maksimal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku pedoman berisi informasi tentang Penggunaan Web Perpustakaan, petunjuk serta saran penggunaan media Web Perpustakaan. Pada tahap perancangan buku pedoman, dosen pendamping menyarankan agar setiap petunjuk disertai gambar sehingga lebih memudahkan mitra memahami tata cara penggunaan Web Perpustakaan dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri dalam kegiatan peminjaman buku.



**Gambar 2.** Cover Modul Pedoman Penggunaan Web Perpustakaan

Dalam menyusun kisi-kisi instrumen validasi materi, dosen pendamping menyarankan agar tim berpatokan pada jurnal-jurnal penelitian dan skripsi. Aspek yang dinilai pada tahap validasi ahli materi yaitu; 1) kelayakan isi materi; 2) penyajian materi; 3) keakuratan materi; 4) kebahasaan. Validasi ini dilakukan

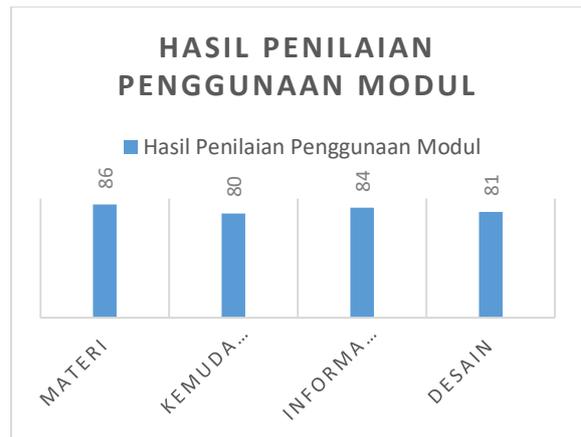
untuk mengetahui kelayakan materi serta bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas isi materi dalam Modul yang dikembangkan untuk SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Hasil validasi didapatkan melalui saran dan skor penilaian yang diberikan ahli materi terhadap kualitas materi berdasarkan dengan indikator penilaian yang telah dicantumkan dalam angket. Hasil validasi dari tim ahli materi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Validasi Materi

No	Aspek	Rata-rata Presentase	Kategori
1	Kelayakan isi	85 %	Sangat Layak
2	Penyajian materi	90 %	Sangat Layak
3	Keakuratan	85 %	Sangat Layak
4	Pembahasan	90 %	Sangat Layak
	Total rata-rata	87.5 %	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa kualitas modul ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian materi, keakuratan materi, dan kebahasaan telah dinyatakan valid dengan kategori sangat baik. Rata-rata persentase penilaian kelayakan isi yang diberikan oleh ahli materi adalah 85%, rata-rata presentase penyajian 90%. Rata-rata persentase penilaian pada aspek keakuratan materi adalah 85% dan rata-rata persentase aspek kebahasaan 90%. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Modul telah layak untuk digunakan dalam pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan online SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan

Hasil penilaian dari uji coba pengguna ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.** Grafik Hasil Penggunaan Modul

Uji coba terhadap pengguna juga dilakukan guna memperoleh umpan balik. Uji coba dilakukan kepada seluruh peserta pelatihan pengguna modul dan sistem informasi perpustakaan online yang terlibat dalam kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan online SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Setiap pengguna diberi angket dalam bentuk g-form untuk menilai kelayakan modul yang dikembangkan dari sisi pengguna. Rata-rata perhitungan yang didapat dari hasil uji coba pengguna adalah 82,75. Kemudian dilakukan perhitungan dan konversi untuk menentukan kelayakan modul dalam kegiatan pelatihan ini. Dengan ketentuan sebagai berikut.

Grade	Hasil
>81	Sangat Layak
71-81	Layak
70	Cukup
51-69	Tidak Layak
<51	Sangat Tidak Layak

**Gambar 4.** Ketentuan Grade Penilaian

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa modul pelatihan yang dikembangkan berada dalam kondisi sangat layak untuk digunakan.

Media Pelatihan berisi informasi tentang Penggunaan Web Perpustakaan, petunjuk serta tahap Penggunaan Web Perpustakaan. Pada tahap pembuatan media pelatihan Penggunaan Web Perpustakaan, dosen pendamping menyarankan agar setiap petunjuk disertai gambar sehingga lebih memudahkan mitra

memahami tata cara penggunaan Penggunaan Web Perpustakaan dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran.



**Gambar 5.** Tampilan Media Pelatihan Penggunaan Web Perpustakaan berbentuk Powerpoint

Video pelaksanaan program dirancang untuk menampilkan Kegiatan Pelatihan Proses pelatihan Penggunaan Web Perpustakaan serta

siswa-siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Potensi hasil yang didapat dilihat melalui indikator keberhasilan jangka pendek. Potensi hasil yang diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**KESIMPULAN**

Terselenggaranya program MBKM dapat menjadikan sebuah wadah untuk meningkatkan mahasiswa dan pengetahuan baru terhadap pihak mitra. Program tersebut terlaksana melalui beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan Penggunaan web perpustakaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan, sehingga mempermudah pelayanan untuk belajar disekolah mitra. Dengan adanya kegiatan

Pengenalan Literasi Digital Sistem Perpustakaan Berbasis Web di SMP Kemala

No	Ruang Lingkup	Potensi Hasil
1	Sarana pelatihan Teknis Kepada Mitra	Transfer ilmu pengetahuan kepada mitra sehingga mampu merancang media pembelajaran digital yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2	Peluang memperoleh HAKI	Modul ini memiliki konsep rancangan yang simple dan Mudah difahami dibandingkan dengan modul lainnya sehingga berpotensi memperoleh HAKI
3	Modul Pedoman Penggunaan Web Perpustakaan yang dapat digunakan secara luas	Modul Pedoman Penggunaan Web Perpustakaan telah lulus uji kelayakan materi dari para ahli serta telah mendapat respon positif dari mitra, sehingga layak digunakan sebagai Modul yang bermanfaat bagi sekolah.

Respon peserta pelatihan yang dipaparkan langsung oleh Sekolah pihak mitra.



**Gambar 6.** Cuplikan video pelaksanaan pelatihan.

Potensi hasil ditinjau berdasarkan hasil pencapaian dan penerapan mandiri Penggunaan Web Perpustakaan oleh Pegawai, Guru dan

Bhayangkari 1 Medan dan pelatihan memudahkan petugas perpustakaan dan siswa-siswi SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku sehingga menjadikan SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan menjadi sekolah berbasis teknologi informasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] E. Sumiati and Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Bul. Perpust. Univ. Islam Indones.*, 3(2), 65–80.

[2] E. Suwandi, F. H. Imansyah, and H. Dasril. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome,” *J. Tek. Elektro.* 11

[3] J. Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi 1st ed.* Yogyakarta: deepublish.

- [4] D. E. Hendrianto. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *Indones. J. Netw. Secur.* 3(4). 57–64.
- [6] A. KadiR (2015). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Ladjamudin, A. B. (2013). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Paryati & Yosef, M.K.A. (2008). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Ardana Media.
- [9] Rahmawati, N, Alifah, & A, C, Bachtiar. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 14(1). 76-86.
- [10] Kurnianingsih, Indah, R, Rosini, & N, Ismayati. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1). 61-76.